



Article

PENGETAHUAN DAN SIKAP SANTRI DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MADURA

Rahmad Wahyudi¹, Alvin Abdillah², Nazila Nur Oktavia³

¹ *Dosen Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia*

² *Dosen Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia*

³ *Mahasiswa Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia*

SUBMISSION TRACK

Received: August 28, 2021

Final Revision: September 03, 2021

Available Online: September 15, 2021

KEYWORDS

PPI compliance, Genesis Covid-19

CORRESPONDENCE

Phone: +6282245010939

E-mail: rahmadwahyudinhm@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Compliance with health protocols is one of the concerns of the spread of covid-19. The boarding school environment is at risk of becoming a new cluster of covid-19 virus spread in Indonesia. Knowledge and attitudes become important in the implementation of the covid-19 health protocol.

Objective: To know knowledge and attitudes with compliance with health protocols covid-19 in the environment of pondok pesantren madura.

Method: This study uses the analytical descriptive design with a Cross sectional approach, with a sample number of 165 respondents using the simple random sampling technique, the instrument used is a questionnaire. **Research results:** Statistical test results with the the Spearman Rank statistical test p value = $0.000 < 0.05$ then H_0 was rejected and it was stated that there was a relationship

The conclusion is that there is a relationship between the knowledge and attitudes of students towards compliance with the covid-19 Health protocol at the Al-Falah Sumber gayam Islamic boarding school.

I. INTRODUCTION

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) menjadi pandemi di seluruh dunia termasuk Indonesia. Kepatuhan terhadap protokol Kesehatan *Covid-19* menjadi salah satu perhatian penyebaran *Covid-19*. Pondok pesantren berisiko menjadi salah satu kluster baru penyebaran virus *Covid-19* jika protokol pencegahan penyebaran wabah tidak dilaksanakan secara disiplin.

Berdasarkan data WHO (2020) pada 16 Januari 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 92.262.621 dengan jumlah kematian 1.995.037 kasus. Data di Indonesia pertanggal 16 Januari 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 8.96.642 dengan jumlah kematian 25.767 kasus (6,7% dari terkonfirmasi). Sedangkan data di Jawa Timur pertanggal 16 Januari 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif 98.403, dengan jumlah kematian 6.833 kasus. Kementerian agama (Kemenag) melaporkan 27 pesantren di Indonesia memiliki kasus konfirmasi positif *Covid-19* tersebar di 10 provinsi. Santri yang terkonfirmasi positif *Covid-19* jumlahnya mencapai 1.489 orang. Dari total tersebut, 969 santri sembuh, 519 dalam perawatan dan satu kasus meninggal dunia (Kementerian Agama, 2020).

Lingkungan pondok pesantren menjadi salah satu perhatian pemerintah Indonesia yang dinilai bisa menjadi cluster baru penyebaran covid-19. Rutinitas santri melakukan berbagai aktivitas secara bersama-sama. Perlu disadari, bahwa tidak semua pengelola pesantren memiliki persepsi yang benar tentang *Covid-19*, dimana penanganan dan pencegahannya dapat dilakukan dengan memperhatikan protocol. Studi pendahuluan secara observasi yang dilakukan terhadap 30 santri di pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam di

dapatkan 25 santri mempunyai tingkat kepatuhan rendah terhadap protokol kesehatan ditunjukkan dengan kurangnya santri dalam 3M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak) sebagai protokol kesehatan *Covid-19* (Kahfi, 2020)

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam penerapan protocol kesehatan *Covid-19* di pondok pesantren yaitu pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan budaya (Novi, 2021). Pengetahuan yang dikaji mengenai pemahaman akan proses penularan penyakit, informasi terkait pencegahan yang dapat dilakukan, informasi akan sebaran kasus. Pengetahuan sangat penting bagi santri dalam bersikap dan berperilaku. Jika seseorang tidak tahu maka tidak akan ada tindakan nyata yang dilakukan santri dalam mencegah transmisi penyakit akan menekan penularan *Covid-19* lebih lanjut (Grewal et al., 2020). Sikap merupakan respon atau reaksi seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, stimulus, atau topik. Sikap juga dapat diartikan sebagai faktor predisposisi terhadap suatu perilaku, sehingga bisa mematuhi program lengkap tentang *Covid-19* (Usman et al., 2020).

II. METHODS

Dalam penelitian ini menggunakan desain *survey analitik* yaitu bertujuan mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah santri di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur- Pamekasan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden 165 santri yang duduk di kelas SMP/MTS dengan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Cara

pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan secara offline. Kuesioner pengetahuan dan sikap telah diuji validitasnya yaitu kuesioner pengetahuan terdapat 10 pertanyaan dengan nilai r hitung $0,187-1 > r$ tabel $0,1409$ dan kuesioner sikap terdapat 7 item pernyataan dengan nilai r hitung $0,187-1 > r$ tabel $0,1409$ (Yanti et al., 2020). Kuesioner kepatuhan telah diuji validitas yaitu terdapat 10 pertanyaan dengan nilai r hitung $0,31 > r$ tabel $0,2423$ dan nilai signifikansi (p -value) adalah $0,805$ (Saputra & Simbolon, 2020). dilakukan analisa univariat dengan tabel *distribusi frekuensi* sedangkan Analisa bivariat menggunakan uji korelasi *spermank Rank* dengan nilai kesalahan = $0,05$

III. RESULT

Analisis Univariat

a. Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan usia di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Desa Kadur Kabupaten Pamekasan

Usia	Frekuensi	(%)
13 Tahun	60	36.4
14 Tahun	64	38.8
15 Tahun	41	24.8
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

Berdasarkan tabel.1. didapatkan data usia responden hampir setengahnya di umur 14 tahun sejumlah 64 (38,8%).

b. Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan sumber informasi di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Desa Kadur Kabupaten Pamekasan

Sumber informasi	Frekuensi	(%)
Madding ponpes	145	87.9
Sosial media	20	12.1
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

Berdasarkan tabel.2. didapatkan data usia responden hampir setengahnya di umur 14 tahun sejumlah 64 (38,8%).

c. Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan pengetahuan di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Desa Kadur Kabupaten Pamekasan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	45	27.3
Cukup	48	29.1
Kurang	72	43.6
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021
Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan pengetahuan hampir setengahnya kurang sejumlah 72 (43.6%).

d. Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan sikap santri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Desa Kadur Kabupaten Pamekasan

Sikap	Frekuensi	(%)
Positif	73	44.2
Negatif	92	55.8
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan sikap sebagian besar negatif sejumlah 92 (55,8%).

e. Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan kepatuhan protocol kesehatan covid-19 santri di Pondok Pesantren Al-Falah Sumber Gayam Desa Kadur Kabupaten Pamekasan

Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19	Frekuensi	(%)
Patuh	77	46.7
Tidak patuh	88	53.3
Total	165	100

Sumber: Data Primer, Juni 2021

IV. DISCUSSION

Tingkat pengetahuan santri tentang protokol kesehatan covid-19 di pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel 3. di atas dari 165 hampir setengahnya santri pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam memiliki pengetahuan kurang tentang protokol *Covid-19* sejumlah 72 responden. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sembiring, 2020) didapatkan hasil sebanyak 77,3%. Responden berpengetahuan kurang baik dan tidak ada kecenderungan untuk mengetahui protokol mengenai *Covid-19* serta pencegahan infeksi yang baik.

Menurut analisis peneliti bahwa tingkat pengetahuan yang rendah ini didukung dengan tingkat pendidikan seluruh responden yang berada pada kategori sekolah menengah pertama, namun responden yang memiliki tingkat pendidikan menengah juga belum tentu memiliki pengetahuan yang rendah terkait *Covid-19* dikarenakan banyaknya media-media promosi kesehatan yang semakin fokus memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait penyakit *Covid-19* beserta pencegahan dan pengobatannya. Oleh sebab itu, pemerintah harus memiliki strategi tepat untuk dapat menyebarkan informasi terkait *Covid-19* dan pencegahannya sehingga meningkatkan pengetahuan khususnya bagi masyarakat yang dianggap beresiko dan memiliki pengetahuan yang cenderung rendah tentang penyakit ini (Saputra, 2020)

Sikap santri tentang protokol kesehatan covid-19 di pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam

Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel 4 diatas dari 165 sebagian besar santri pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam mempunyai sikap negatif sejumlah 92 responden. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sampurno et al, 2020) didapatkan hasil hampir setengah responden memiliki sikap kurang sejumlah 46,6%, Responden yang memiliki sikap kurang terhadap perilaku perilaku kepatuhan *Covid-19* cenderung tidak mengikuti aturan dalam menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.

Menurut peneliti Sikap merupakan pendapat seseorang mengenai suatu keadaan atau situasi tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, Pengalaman juga memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap dimana seseorang yang telah mengetahui tentang informasi, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang *Covid-19*, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap kepatuhan tersebut.

Kepatuhan santri terhadap protokol kesehatan covid-19 di pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel 5 diatas dari 165 sebagian besar santri pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam tidak mematuhi protokol kesehatan *Covid-19* sejumlah 88 santri Sedangkan santri pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam yang mematuhi protokol kesehatan *Covid-19* sejumlah 77 santri. Sejalan dengan penelitian (Novi, 2021) yang menjelaskan bahwa

responden dengan pendidikan lebih tinggi (Menengah-Atas) lebih cenderung patuh dibandingkan responden yang berpendidikan lebih rendah (Menengah-Bawah). Kepatuhan santri terhadap protokol kesehatan dapat mengurangi penyebaran *Covid-19* sehingga akan menekan angka morbiditas maupun mortalitas akibat *Covid-19*. Menurut peneliti kepatuhan santri terhadap protokol kesehatan harus bisa mengimbangi kebijakan terhadap penerapan new normal sehingga dapat meningkatkan perilaku pencegahan *Covid-19* agar tidak bertambah kasus baru. Proses Adaptasi Kebiasaan Baru harus konsisten dilaksanakan mulai dari penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, tidak melakukan kontak fisik, meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan nutrisi dan olahraga

Hubungan tingkat pengetahuan santri dengan kepatuhan protocol kesehatan covid-19 di lingkungan pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel 6. Kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* patuh dengan sikap positif sejumlah 73 (44,2%), kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* patuh dengan sikap negatif sejumlah 4 (2,4%), kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* tidak patuh dengan sikap negatif sejumlah 88 (53,3%). Hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai $p\ value = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* di di pondok pesantren Al-Falah Sumbergayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten

Pamekasan. Hal ini di dukung penelitian (Utami, 2020) yang menyatakan bahwa responden yang memiliki pendidikan lebih tinggi, pengetahuan yang baik dan sikap yang baik cenderung lebih patuh terhadap kebijakan *Covid-19*. Hasil uji statistik juga menunjukkan ada hubungan antara faktor tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan *Covid-19*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Usman, 2020) bahwa dimana terdapat 69,35% masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap *Covid-19* dan 74,19% masyarakat memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam penggunaan masker, ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai salah satu protokol kesehatan *Covid-19*.

Kepatuhan merupakan suatu istilah yang dapat menggambarkan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variable lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada (Sobol, 2020). Ketidakepatuhan adalah kondisi ketika individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor yang menghambat kepatuhan terhadap saran tentang kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan.

Hubungan sikap santri dengan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 di lingkungan pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam

Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan tabel 7. kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* patuh dengan sikap positif sejumlah 73 (44,2%), kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* patuh dengan sikap negatif sejumlah 4 (2,4%), kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* tidak patuh dengan sikap negatif sejumlah 88 (53,3%). Hasil uji statistic *Spearman Rank* diperoleh nilai *p value* = 0,000 berarti nilai *p value* = $< \alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* di di pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Sikap santri yang baik akan dilaksanakan dengan konsisten bila ada aturan yang tegas dari pemangku kebijakan dan *role model* yang baik dari tokoh-tokoh publik. Sehingga penting dalam membentuk sikap santri yang didukung oleh kebijakan institusi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kecenderungan untuk santri yang memiliki sikap positif terhadap *Covid-19* akan memiliki kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* yang baik ataupun santri yang memiliki sikap negatif terhadap *Covid-19* akan memiliki kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* yang kurang baik pula. Sikap merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu yang mampu *memberikan* dampak terhadap perilaku yang akan dilakukan (Yanti, 2020),

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal, 2020) dan di Pakistan yang

menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19*. Sikap yang positif merupakan itikat dalam diri seseorang untuk dapat melakukan pekerjaan sebagai bagian dari aktivitas yang menyenangkan sehingga sanggup berperilaku dengan baik dan begitupun sebaliknya (Putra, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Nurul, 2020) menemukan bahwa Sebagian besar responden memiliki sikap negatif terhadap pengendalian situasi *Covid-19* sehingga terdapat hubungan sikap dengan cara pengendalian *Covid-19*. Sedangkan hasil penelitian pendukung lainnya yang dilakukan (Saputra, 2019) menyatakan bahwa dari nilai signifikan $p= 0.013$ (sig $<0,05$) yang berarti terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan cuci tangan dalam pencegahan *Covid-19*.

V. CONCLUSION

Pengetahuan santri tentang protokol *Covid-19* hampir setengahnya kurang , Sikap santri tentang protokol *Covid-19* sebagian besar negatif , Ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan *Covid-19* di di pondok pesantren Al-Falah Sumber gayam Desa Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan.

REFERENCES

- Grewal, V. S., Sharma, P. A., Rani, R., Jain, A., & Kotwal, A. (2020). Knowledge, attitude, practices, and behavior regarding COVID-19 among serving personnel of a large military garrison: a quick online cross-sectional survey. *Medical Journal Armed Forces India*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.09.002>
- Novi Afrianti; Cut Rahmiati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 001, 113–124.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Saputra, A. W., & Simbolon, I. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19 terhadap Kepatuhan Program Lockdown untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia. *Nutrix Jurnal*, 4(No. 2), 1–7.
- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020). Pengetahuan dan sikap berhubungan dengan resiko tertular COVID-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75–82. <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/371>
- Sobol, M., Blachnio, A., & Przepiórka, A. (2020). Time of pandemic: Temporal perspectives related to compliance with public health regulations concerning the COVID-19 pandemic. *Social Science and Medicine*, 265(October). <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.113408>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 491. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>